

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian berasal dari bahasa Inggris (research) yang berarti usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara yang sangat berhati-hati serta sistematis sehingga mampu menjawab permasalahannya. Selama ini penelitian lebih banyak menggunakan metode kuantitatif saja atau kualitatif saja. Adakalanya penelitian berangkatnya dari kualitatif kemudian berkembang hingga membutuhkan metode kuantitatif, seperti riset yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian seperti ini membutuhkan metode penelitian campuran (mixed methods) yang merupakan perpaduan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell (2010: 5), penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2011: 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (mixed methods) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sequential exploratory, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih

menekankan pada metode kualitatif (McMillan, 2010 : 402). Sependapat dengan yang dikatakan oleh McMillan, Creswell (2010: 317-318) yaitu pada tahap pertama akan diisi dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif, kemudian pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif. Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil-hasil yang telah diperoleh sebelumnya dari tahap pertama. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama, dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dengan pengumpulan data kuantitatif.

Pada penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk menjelaskan data kualitatif. Data kualitatif ini didapatkan melalui observasi secara langsung dengan partisipan. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai sistem informasi perpustakaan yang telah diterapkan. Selain itu, metode ini juga untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh petugas perpustakaan dan siswa ataupun guru dalam kegiatan pelayanan sirkulasi. Sedangkan untuk metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap ketertiban pelayanan sirkulasi di perpustakaan SMKN 1 Pacitan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di perpustakaan SMKN 1 Pacitan. SMKN 1 Pacitan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang telah menerapkan sistem informasi perpustakaan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah disahkannya proposal penelitian dan keluarnya ijin penelitian. Adapun rincian sebagai berikut:

**Tabel 2. Rincian Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Konsultasi Judul	■						
2.	Penyusunan Proposal	■	■					
3.	Seminar Proposal			■				
4.	Penelitian				■			
5.	Penyusunan Skripsi			■	■			■

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap ketertiban pelayanan sirkulasi perpustakaan. Oleh

karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh.

Parameternya adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui semua layanan sirkulasi di perpustakaan
- b. Terlihat langsung sebagai penanggung jawab segala aktivitas yang berkaitan dengan administrasi perpustakaan.

Dari parameter di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu pustakawan. Selain itu peneliti juga akan melibatkan siswa dan guru sebagai responden terkait dengan pelayanan di perpustakaan SMKN 1 Pacitan. Dalam hal ini pustakawan dapat memberikan informasi atau data terkait dengan semua layanan sirkulasi dan administrasi yang ada di perpustakaan

## 2. Objek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (Sugiyono, 2007:215).

Obyek dari penelitian ini adalah pengaruh sistem informasi perpustakaan terkait dengan ketertiban pelayanan sirkulasi di SMKN 1 Pacitan.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin (2003: 42) metode pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan

sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable.

Teknik yang digunakan dalam desain penelitian *sequential exploratory* ini untuk pengumpulan data dilakukan secara berurutan dalam pengumpulan datanya. Data yang diambil baik data kualitatif maupun data kuantitatif akan saling menunjang satu sama lain. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Menurut Sugiyono (2007, hlm. 64) menjelaskan bahwa observasi partisipatif yang dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data dalam instrumen pengisian angket.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Anas

Sudijono (1996: 82) ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang adanya pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap ketertiban pelayanan sirkulasi.

c. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari laporan pustakawan dari sistem informasi perpustakaan yang telah ada.

d. Metode Angket/Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang

akanditeliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei (Ahmadi Cholid Narbuko: 2010).

Dalam hal ini peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui penerapan dan pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap ketertiban pelayanan sirkulasi di perpustakaan SMKN 1 Pacitan. Pada pelaksanaan penelitian petugas perpustakaan, siswa dan guru diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap ketertiban pelayanan sirkulasi. Adapun kisi-kisi angket penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Angket**

No.	Variabel	Sub.	Indikator	No. Item
1.	Pengelolaan perpustakaan menggunakan sistem informasi perpustakaan	Pustakawan	Tenaga profesional	1
		Sistem	kegunaan	2-6
			ekonomis	
			keandalan	
			kapasitas	
kesederhanaan				
Keanggotaan	Sinkronisasi data anggota	7		
Layanan	Peminjaman	8-10		

		sirkulasi	Perpanjangan	
			Pengembalian	
2	Kepuasan pengunjung (siswa dan guru)	Pelayanan	kecepatan	1-10
			Ketepatan	
			Kemudahan	
			Efisien	
			Sistematis	

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dan didukung oleh instrumen lainnya. Untuk metode kualitatif, peneliti menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk metode kuantitatif peneliti menggunakan instrumen angket.

### a. Instrumen Observasi

Alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam instrumen penyusunan angket dan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana pengelolaan sistem informasi perpustakaan di perpustakaan SMKN 1 Pacitan. Dalam pelaksanaan observasi peneliti terlibat dalam kegiatan pelayanan sirkulasi

di perpustakaan SMKN 1 Pacitan. Adapun instrument observasinya sebagai berikut:

**Tabel 4. Instrumen Observasi Penelitian**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	Hasil Refleksi
1.	Pengelolaan sistem informasi perpustakaan dikelola oleh tenaga kerja profesional		
2.	Sistem informasi perpustakaan mempunyai nilai guna		
3.	Sistem informasi perpustakaan mempunyai nilai ekonomis		
4.	Sistem informasi perpustakaan mempunyai nilai keandalan		
5.	Sistem informasi perpustakaan mempunyai kapasitas yang cukup		
6.	Sistem informasi perpustakaan mempunyai nilai kesederhanaan		
7.	Sinkronisasi data anggota perpustakaan		
8.	Kegiatan layanan sirkulasi		
9.	Kegiatan pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan		

Keterangan:

Kode	Kriteria	Interval
SB	Sangat Baik	80-100
B	Baik	70-79
C	Cukup	60-69
K	Kurang	<60

b. Instrumen Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yang artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian diberikan kepada informan yang menjadi sumber data peneliti yaitu pustakawan SMKN 1

Pacitan. Setelah melakukan wawancara secara mendalam maka diharapkan semua sumber data yang telah didapat melalui wawancara akan menjadi lebih lengkap dan tajam. Adapun instrumennya sebagai berikut:

**Tabel 5. Instrumen Wawancara Penelitian**

No.	Daftar Pertanyaan	Ket.
1.	Apa sistem informasi perpustakaan yang digunakan pustakawan dalam melakukan otomasi di perpustakaan SMKN 1 Pacitan?	
2.	Bagaimana upaya pustakawan terkait dengan ketertiban pelayanan sirkulasi di perpustakaan SMKN 1 Pacitan?	
3.	Bagaimana pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap ketertiban pelayanan sirkulasi buku di SMKN 1 Pacitan?	

c. Instrumen Dokumentasi

Studi dokumentasi ini cukup diperlukan oleh peneliti untuk menguatkan data yang sudah didapat dalam wawancara dan observasi. Menurut Nasution (2003, hlm. 65) menjelaskan bahwa, 'keuntungan dari dokumentasi antara lain bahwa bahan itu selalu ada, telah tersedia dan siap pakai'. Maka peneliti akan memperkuat data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi angket hasil wawancara dan laporan hasil observasi yang telah dilakukan.

d. Instrumen Penyusunan Angket/Kuesioner

Dalam instrumen angket menggunakan lembar angket yaitu alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor pengaruh sistem informasi perpustakaan dalam ketertiban pelayanan sirkulasi. Adapun pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Kuesioner untuk Pustakawan**

No.	Daftar Pertanyaan	Kriteria			
		SB	B	C	K
1.	Sistem informasi perpustakaan sudah dikelola oleh tenaga professional				
2.	Sistem informasi perpustakaan dapat menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan				
3.	Dengan sistem informasi perpustakaan pembuatan laporan administrasi perpustakaan lebih praktis dan ekonomis				
4.	Keluaran sistem informasi perpustakaan memiliki ketelitian yang tinggi sehingga mampu beroperasi secara efektif dan efisien				
5.	Sistem informasi perpustakaan mempunyai kapasitas yang memadai untuk menangani operasional setiap hari				
6.	Sistem informasi perpustakaan dapat dioperasikan dengan mudah dan dimengerti				
7.	Data anggota perpustakaan sudah sinkron dengan data dapodik				
8.	Pengunjung melakukan peminjaman sesuai dengan tata tertib perpustakaan.				
9.	Pengunjung melakukan pengembalian sesuai dengan batas waktu yang ditentukan				
10.	Apabila terlambat pengembalian pengunjung membayar denda sesuai lama keterlambatan				

**Tabel 7. Kuesioner Kepuasan Pengunjung Perpustakaan**

No.	Daftar Pertanyaan	Kriteria			
		SB	B	C	K
1.	Dengan adanya sistem informasi perpustakaan pelayanan sirkulasi (peminjaman, pengembalian, perpanjangan) lebih cepat				
2.	Dengan sistem informasi perpustakaan pengunjung lebih cepat menemukan letak koleksi yang dicari				
3.	Dengan menggunakan sistem informasi				

	perpustakaan informasi koleksi buku tepat dan akurat				
4.	Dengan sistem informasi perpustakaan proses pelayanan tepat waktu				
5.	Dengan adanya sistem informasi perpustakaan pengunjung lebih mudah dalam menemukan informasi yang diinginkan terkait koleksi buku				
6.	Adanya sistem informasi perpustakaan pengunjung lebih mudah dalam mendapatkan pelayanan				
7.	Dengan adanya sistem informasi perpustakaan pelayanan lebih efisien				
8.	Dengan sistem informasi perpustakaan pengunjung tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mendapatkan pelayanan				
9.	Sistem informasi perpustakaan berjalan dengan sistematis jika ada keterlambatan pengembalian akan diproses oleh sistem				
10.	Dengan adanya sistem informasi perpustakaan koleksi perpustakaan sudah diolah secara sistematis				



**Tabel 8. Uji Validitas Instrumen Kuesioner**

1) Pustakawan

No.	Kriteria Penelitian	Butir Kuesioner									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Butir kuesioner sesuai dengan kisi-kisi										
2.	Butir kuesioner telah sesuai dengan aspek pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap ketertiban pelayanan sirkulasi di perpustakaan										
3.	Materi pada butir kuesioner jelas dan dapat dipahami siswa										
4.	Pertanyaan butir kuesioner tidak bermakna ganda.										

2) Pengunjung

No.	Kriteria Penelitian	Butir Kuesioner									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Butir kuesioner sesuai dengan kisi-kisi										
2.	Butir kuesioner telah sesuai dengan aspek pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap ketertiban pelayanan sirkulasi di perpustakaan										
3.	Materi pada butir kuesioner jelas dan dapat dipahami siswa										
4.	Pertanyaan butir kuesioner tidak bermakna ganda.										

Keterangan :

Tulis pada kolom butir pernyataan dengan pilihan

LD : Layak Digunakan

LDP : Layak Digunakan Dengan Perbaikan

TLD : Tidak Layak Digunakan

## E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono,2007:270).

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan secara : Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2007:330).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29).

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan secara :

### 1. Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas atau uji kepercayaan, diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

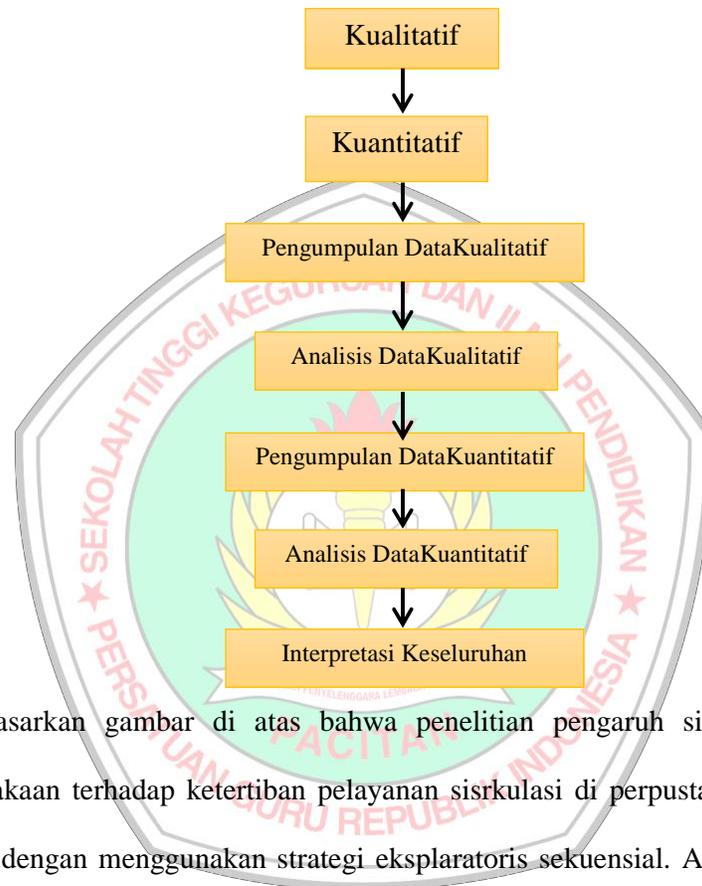
Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode campuran sequential exploratory, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua.

Bobot metode lebih pada tahap pertama yaitu metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. Kombinasi data kedua metode bersifat (connecting) menyambung (Creswell : 2009).

**Gambar 2. Metode Analisis Data**



Berdasarkan gambar di atas bahwa penelitian pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap ketertiban pelayanan sirkulasi di perpustakaan SMKN 1 Pacitan dengan menggunakan strategi eksploratoris sekuensial. Adapun langkah-langkah strategi eksploratoris sekuensial yang dilakukan peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap pertama peneliti mengumpulkan data kualitatif berupa hasil observasi dalam pengelolaan sistem informasi perpustakaan.
2. Tahap kedua peneliti melakukan analisis data hasil observasi penelitian yang berupa angket observasi.

3. Tahap ketiga peneliti mengumpulkan data kuantitatif dengan teknik angket secara tertutup.
4. Tahap keempat peneliti menganalisis hasil data kuantitatif dengan mengumpulkan hasil pengisian angket dan hasilnya disalin ke Microsoft Excel untuk selanjutnya dilihat hasil dan presentasinya.
5. Tahap terakhir dengan melakukan interpretasi keseluruhan data. Yaitu dengan mengumpulkan keseluruhan data hasil penelitian dan dianalisis lalu ditarik kesimpulan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap ketertiban pelayanan sirkulasi perpustakaan.

